

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang merupakan tempat berlindung dan beristirahat sekaligus tempat penghuninya melakukan aktivitas. Adapun persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan tujuan pembangunan perumahan adalah agar setiap orang dapat menempati rumah yang sehat, untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan kesejahteraan sosialnya.

Kabupaten Bone Bolango adalah suatu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo tahun 2003, memiliki banyak potensi terutama dibidang pertanian karena lahan pertaniannya sangat luas, dan juga banyak terdapat tempat-tempat wisata menarik. Hal inilah yang menyebabkan kepadatan penduduk di Kabupaten Bone Bolango meningkat tiap tahunnya.

Kepadatan penduduk Kabupaten Bone Bolango terbagi menjadi 3 golongan utama yaitu berkepadatan tinggi meliputi wilayah Kecamatan Tapa, Bulango Selatan, Bulango Timur, Botupingge, Tilongkabila, Suwawa, dan Bone Raya. Berkepadatan sedang meliputi wilayah Kecamatan Kabila, Suwawa Tengah, Bonepantai, Kabila Bone, dan Bone. Serta berkepadatan rendah yang meliputi wilayah Kecamatan Bulango Utara, Bulango Ulu, Suwawa Selatan, Suwawa Timur, dan Bone Bulawa.

Dari data ini nampak penyebaran penduduk tidak merata, jadi ada beberapa wilayah yang menjadi konsentrasi penduduk namun di beberapa wilayah masih relatif jarang. Kepadatan menjadi tinggi sebab banyaknya penduduk disekitar Kabupaten Bone Bolango yang melakukan aktifitas pekerjaan pada kawasan tersebut. Hal ini terjadi karena banyaknya kantor-kantor, perdagangan jasa , bank yang berada pada pusat pertumbuhan kota. Bone Bolango sudah tumbuh menjadi suatu wilayah yang padat penghuni dan juga menjadi Kabupaten yang kompleks. Semakin bertambahnya tahun makin bertambah pula penghuni Kabupaten Bone Bolango. Hal ini yang menyebabkan permintaan kebutuhan rumah di Bone Bolango terus meningkat, terutama untuk kalangan menengah kebawah. Sedangkan pembangunan yang ada masih belum dapat dijangkau oleh kalangan menengah kebawah.

Sehingga perlu adanya pembangunan perumahan untuk kalangan menengah kebawah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah: bagaimana menghadiarkan perumahan untuk masyarakat kalangan menengah kebawah?

## **C. Tujuan dan Sasaran Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisannya adalah: merancang kawasan perumahan untuk kalangan menengah kebawah dengan fasilitas yang memadai.

### **2. Sasaran Penulisan**

Sasaran penulisan adalah untuk mendapatkan kawasan perumahan yang memiliki fasilitas yang memadai sesuai dengan kebutuhan masyarakat kalangan menengah kebawah.

## **D. Tahap Penulisan Laporan**

Bab 1: Merupakan tahap pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, lingkup pembahasan, metode penulisan, sistematika penulisan, dan proses desain.

Bab 2: Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan telaah tinjauan pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengetahuan, tujuan dan status proyek serta studi banding terhadap objek yang sejenis.

Bab 3: Merupakan tahapan program perencanaan objek secara keseluruhan. Berisikan konsep dan proses perencanaan, program ruang, analisa pengolahan site hingga penataan eksterior yang akan direncanakan nanti.

Bab 4: Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perencanaan desain.